

Imunisasi MR(Campak-Rubella)

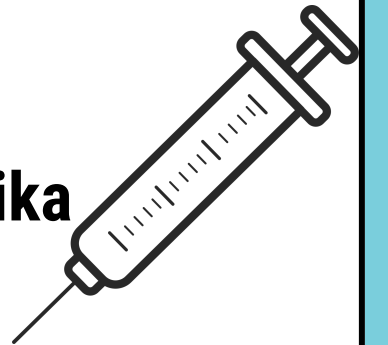
Imunisasi BCG(Bacillus Calmette-Guérin)



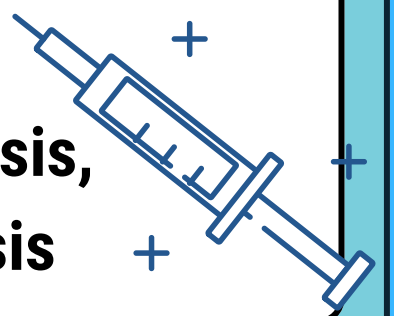
Apa itu Imunisasi Campak Rubella Dan Bacillus Calmette-Guérin



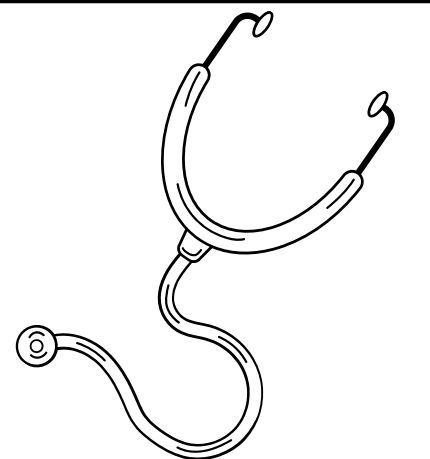
MR adalah singkatan dari Measles dan Rubella. Vaksin MR diberikan kepada anak-anak untuk mencegah penyakit campak (measles) dan rubella (campak Jerman). Campak dan rubella adalah penyakit yang sangat menular dan bisa menyebabkan komplikasi serius jika tidak diobati



BCG (Bacillus Calmette-Guérin) adalah vaksin yang diberikan untuk mencegah tuberkulosis (TBC). Vaksin ini berisi kuman tuberkulosis yang dilemahkan, sehingga tubuh dapat membentuk kekebalan terhadap penyakit tersebut. BCG tidak mencegah infeksi tuberkulosis, tetapi dapat mengurangi risiko terjadinya tuberkulosis berat seperti meningitis tuberkulosis



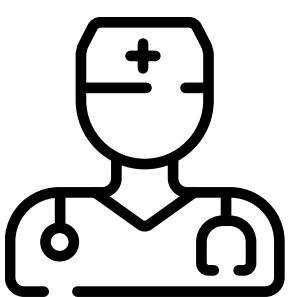
Manfaat Imunisasi MR



- 1 • Mencegah Campak:
• Campak adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dan dapat menyebabkan komplikasi serius seperti pneumonia, diare, dan radang otak.
- 2 • Mencegah Rubella:
• Rubella juga merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus dan dapat menyebabkan komplikasi serius, terutama pada ibu hamil, seperti keguguran, kematian janin, atau sindrom rubella kongenital pada bayi.

Manfaat Imunisasi BCG

- 1 • Mencegah Tuberkulosis (TB):
• Tuberkulosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri Mycobacterium tuberculosis dan dapat menyebabkan infeksi paru-paru, radang otak, dan komplikasi serius lainnya.
- 2 • Mencegah Komplikasi TB:
• Imunisasi BCG membantu mencegah terjadinya tuberkulosis berat, termasuk meningitis TB, yang dapat menyebabkan kerusakan otak dan komplikasi serius lainnya.



Pencegahan

Pencegahan imunisasi BCG dan MR bertujuan untuk memberikan kekebalan tubuh terhadap penyakit tertentu pada anak. BCG mencegah penyakit TB (Tuberculosis), sedangkan MR mencegah campak dan rubella. Imunisasi BCG diberikan saat bayi baru lahir, sedangkan imunisasi MR diberikan pada usia 18 bulan

Efek samping

Efek samping imunisasi MR (campak dan rubella) umumnya ringan dan akan hilang sendiri, seperti demam ringan, ruam, nyeri, dan bengkak di area suntikan. Efek samping vaksin BCG (tuberkulosis) juga umumnya ringan, namun bisa terjadi ruam merah, bisul, atau pembengkakan kelenjar getah bening di area suntikan.

Cara Pemberian Imunisasi

- Imunisasi BCG diberikan segera setelah lahir, paling lambat sebelum usia 1 bulan. Vaksin MR (campak dan rubella) diberikan pada usia 9 bulan.
- Vaksin BCG diberikan dengan suntikan kecil ke bawah kulit (intrakutan) di lengan atas bayi.
- Di Indonesia, BCG biasanya diberikan satu kali saat bayi baru lahir hingga usia 1 bulan.
- Vaksin MR diberikan dengan suntikan ke lengan atas bayi.
- Dosis pertama (primer) diberikan saat anak berusia 9 bulan.
- Booster pertama diberikan pada usia 15-18 bulan, dan booster kedua diberikan pada usia 5-7 tahun atau kelas 1 SD.

